



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN KEKERASAN VERBAL ORANG TUA DENGAN
HARGA DIRI ANAK REMAJA DI STIKES BETHESDA
YAKKUM**

YOGYAKARTA PADA TAHUN 2025

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan**

MAISELA URAI UNYAT

2102031

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2025**

HUBUNGAN KEKERASAN VERBAL ORANG TUA DENGAN
HARGA DIRI ANAK REMAJA DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA PADA TAHUN 2025

Disusun oleh :
MAISELA URAI UNYAT
2102031

Telah melalui Sidang Skripsi pada tanggal 13 Maret 2025

Ketua Penguji


Ethic Palupi, S.Kep.Ns.,
MNS

Penguji I


Erih Adik Putra B.
Kurniawan, S.Kep.Ns.,
MSN

Penguji II


Nurha Ikaningtyas,
S.Kep.Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D.NS

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


Indah Prawesti, S.Kep.,Ns., M.Kep

HUBUNGAN KEKERASAN VERBAL ORANG TUA DENGAN HARGA DIRI ANAK REMAJA DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA PADA TAHUN 2025

Maisela Urai unyat¹, Nurlia Ikaningtyas²

maiselauraiunyat@gmail.com

ABSTRAK

MAISELA URAI UNYAT. “Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua dengan Harga Diri Remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2025”

Latar Belakang: Kekerasan verbal yang dilakukan oleh orang tua dapat meninggalkan luka yang lebih dalam pada kehidupan dan perasaan anak, bahkan melebihi dampak dari pelecehan seksual. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya, yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan dari orang lain.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kekerasan verbal orang tua dan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tahun 2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Analisis dilakukan menggunakan uji *Spearman rank* dan telah melewati persetujuan *Ethical Clearance*. Populasi terdiri dari 72 mahasiswa, dengan sampel 64 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *total sampling*, dengan kuesioner sebagai alat pengukur.

Hasil: *p-value* adalah $0,007 < \alpha (0,05)$, bermakna ada hubungan antara kekerasan verbal orang tua dan harga diri remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tahun 2025”. Tingkat keeratan didapatkan yaitu -0,336 yaitu hubungan keeratan lemah.

Kesimpulan: Ada hubungan antara kekerasan verbal orang tua dan harga diri remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tahun 2025.

Saran: Penelitian ini dapat dijadikan refrensi dan landasan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja.

Kata kunci: kekerasan verbal-harga diri- anak remaja
Xviii+ 102 halaman + 8 tabel + 2 skema + 13 lampiran

Kepustakaan: 21,2013-2023

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

The Relationship Of Parents' Verbal Violence Whit Adolescent Self-Esteem At Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2025

Maisela Urai Unyat¹, Nurlia Ikaningtyas²

maiselauraiunyat@gmail.com

ABSTRAK

MAISELA URAI UNYAT. "The Relationship Of Parents' Verbal Violence Whit Adolescent Self-Esteem At Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2025"

Background: Verbal abuse by parents can leave deeper scars on a child's life and feelings, even exceeding the impact of sexual abuse. Self-esteem is the assessment an individual makes of themselves, which is influenced by attitudes, interactions, appreciation, and acceptance from others.

Objective: This study aims to determine the relationship between parental verbal abuse and adolescent self-esteem at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2025.

Method: This research uses a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The analysis was conducted using the Spearman rank test and has passed Ethical Clearance. The population consisted of 72 students, with a sample of 64 students. Sampling was done using total sampling, with a questionnaire as the measuring tool.

Results: The p-value of $0.007 < \alpha (0.05)$, meaning there is a relationship between parental verbal abuse and adolescent self-esteem at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2025. The strength of the correlation obtained is -0.336, indicating a weak relationship.

Conclusion: There is a relationship between parental verbal abuse and adolescent self-esteem at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2025."

Suggestions: This research can serve as a reference and foundation for future studies related to the relationship between parental verbal abuse and adolescent self-esteem.

Keywords: parental verbal abuse, self-esteem, adolescents.

Xviii+ 102pages + 8 table + 2 diagrams + 13 appendices

bibliography: 21, 2013-2023

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Kekerasan verbal yang dilakukan oleh orang tua dapat meninggalkan luka yang lebih dalam pada kehidupan dan perasaan anak, bahkan melebihi dampak dari pelecehan seksual¹. Selain itu, kata-kata yang menghina dan merendahkan yang diucapkan orang tua kepada anak akan terpatrit dalam ingatan mereka, dan seiring waktu, beban emosional yang ditimbulkan akan semakin berat, mengarah pada munculnya pandangan negatif anak terhadap dirinya sendiri². Harga diri adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya, yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan dari orang lain³. Harga diri adalah elemen penting yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, karena individu cenderung sangat peduli dengan dirinya sendiri, termasuk bagaimana mereka melihat diri mereka, apakah pandangan tersebut positif atau negatif, serta bagaimana citra yang mereka tampilkan kepada orang lain⁴.

Berdasarkan studi awal pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Juni 2024 pada mahasiswa semester 3 Prodi Sarjana Keperawatan yang berada di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Didapatkan hasil bahwa 3 dari 5 mahasiswa semester 3 Prodi Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum mendapatkan kekerasan verbal dari orang tua, seperti berkata kasar, diancam, dan dibentak 3 dari 5 mahasiswa juga mengatakan bahwa hal itu dapat membuat harga dirinya rendah. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Studi pendahuluan dilakukan untuk melihat hubungan kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja. Disini peneliti akan melihat kekerasan verbal orang tua yang didapatkan dan harga diri remaja apakah mengarah ke harga diri rendah.

METODE PENELITIAN

penelitian yang dipakai peneliti adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 prodi Sarjana Keperawatan berjumlah 72 Mahasiswa dan Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 prodi Sarjana Keperawatan berjumlah 64 responden,

karena ada 8 mahasiswa menolak untuk menjadi responden penelitian, diambil dengan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan *uji Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
a.	17-20 tahun	53	82,8%
b.	21-24 tahun	11	17,2%
Total		64	100

Sumber: Hasil olah data primer 2025

Pada data ditabel 5 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia tertinggi yaitu 17-20 tahun dengan jumlah 53 orang (82,8%) dan usia terendah yaitu 21-24 tahun sebanyak 11 orang (17,2%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis kelamin remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Laki-laki	15	23,4%
b.	Perempuan	49	76,6%
Total		64	100

2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada variabel kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda yakkum Yogyakarta.

a. Kekerasan verbal orang tua

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan kekerasan verbal orang tua pada remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1.	Kekerasan verbal ringan	55	85,9%
2.	Kekerasan verbal berat	9	14,1%
Total		64	100,0

Sumber: Hasil olah data primer 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden penelitian berdasarkan kekerasan verbal dikategorikan ringan sebanyak 55 orang (85,9%) dan responden dengan katogori berat berjumlah 9 orang (14,1%).

b. Harga Diri

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Harga Diri Remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1.	Harga diri tinggi	61	95,3%
2.	Harga diri rendah	3	4,7%
Total		64	100,0

Sumber: Hasil olah data primer 2025

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden penelitian berdasarkan harga diri dikategorikan tinggi sebanyak 61 orang (95,3%) dan responden dengan kategori rendah sebanyak 5 orang (4,7%).

3. Analisis Bivariat

Table 4 Hubungan kekerasan Verbal Orang Tua dengan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025

Kekerasan Verbal	Harga Diri				Total		P Value	Spearman Rank	Correlation Coefficients
	Tinggi		Rendah		F	%			
	F	%	F	%	F	%			
Ringan	54	88,5	1	33,3	55	85,9	0,007	0,05	- 0,336
Berat	7	11,5	2	66,7	9	14,1			
Total	61	100	3	100	64	100			

Sumber: Hasil olah data primer 2025

- a. Pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari 64 responden yang memiliki kekerasan verbal orang tua ringan sebanyak 55 responden (95,3%) sedangkan yang memiliki harga diri tinggi sebanyak 61 Responden (98,2%).
- b. Dari 64 responden yang memiliki kekerasan verbal orang tua berat sebanyak 9 responden (14,1%), sedangkan yang memiliki harga diri rendah sebanyak 3 orang (4,7%).
- c. Nilai P-value sebesar $0,007 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada hubungan yang kuat atau signifikan antara kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Tingkat keeratannya didapatkan -0,336 yaitu hubungan keamatan lemah. Perhitungan lengkap terlampir pada lampiran halaman.

B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Usia

Penelitian ini mengemukakan bahwa berdasarkan usia remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mayoritas usia 17-20 Tahun dengan Jumlah 53 responden dan minoritas berusia 21-24 tahun sebanyak 11 responden. Jumlah seluruh remaja yang menjadi responden sebanyak 64 responden. Berdasarkan data BPS Daerah Istimewa Yogyakarta 2024⁵ jumlah usia 17-20 tahun di daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 274.253 jiwa. Usia 17-20 tahun adalah termasuk usia remaja akhir (late adolescent).

2. Karakteristik Jenis Kelamin

Penelitian ini mengemukakan bahwa berdasarkan jenis kelamin Sebagian besar berjenis kelamin Perempuan berjumlah 49 orang, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang. Berdasarkan teori yang disampaikan Adinda Sahira⁶ yang menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki yang mengisi kuesioner sebanyak 36 orang, sementara responden perempuan berjumlah 167 orang.

3. Kekerasan Verbal Orang Tua

Penelitian ini mengemukakan bahwa Sebagian besar responden penelitian berdasarkan kekerasan verbal dikategorikan ringan sebanyak 55 orang dan responden dengan kategori berat berjumlah 9 orang. Menurut Armiyanti⁷ yang menyatakan bahwa orang tua merupakan sosok yang paling dekat dengan anak dan sering menjadi pelaku verbal abuse. Pola asuh orang tua yang keras dan tegas sering kali disalah pahami oleh anak, meskipun niat orang tua tidak buruk. Penggunaan kata-kata yang kurang tepat oleh orang tua dalam berkomunikasi dengan anak, seperti ucapan yang seharusnya tidak disampaikan dan bisa menyakiti perasaan anak, dapat dikategorikan sebagai bentuk verbal abuse.

4. Harga Diri

Penelitian ini mengemukakan bahwa Sebagian besar responden penelitian berdasarkan harga diri dikategorikan tinggi sebanyak 61 orang dan

responden dengan kategori rendah sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa harga diri pada remaja tinggi. terdapat dua faktor yang mempengaruhi harga diri, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek-aspek seperti jenis kelamin, usia, dan faktor lain yang berasal dari dalam diri individu. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pandangan orang lain terhadap kondisi dan situasi yang dialami remaja, seperti kondisi fisik dan status sosial ekonomi. Faktor internal dapat mempengaruhi harga diri karena adanya perbedaan pola pikir dan perilaku antara laki-laki dan perempuan. Remaja perempuan cenderung lebih memperhatikan pandangan eksternal, terutama yang berkaitan dengan penampilan fisik mereka, dalam membangun kepercayaan diri sebagai bagian dari harga diri mereka⁸.

5. Hubungan kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui komputerasidengan uji statistik spearman rank hasil P-value 0,007 dengan alpha 0,05 maka didapatkan Kesimpulan bahwa ada hubungan kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Tingkat keeratannya didapatkan 0,336 yaitu hubungan keeratatan lemah.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

1. Karakteristik berdasarkan usia mayoritas usia 17-20 Tahun dengan Jumlah 53 responden dan minoritas berusia 21-24 tahun sebanyak 11 responden. berdasarkan jenis kelamin Sebagian besar berjenis kelamin Perempuan berjumlah 49 orang, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang.
2. Gambaran Kategori kekerasan verbal orang tua Berdasarkan kekerasan verbal dikategorikan ringan sebanyak 52 orang dan responden dengan katogori berat berjumlah 12 orang.
3. Gambaran Kategori Harga Diri Berdasarkan harga diri dikategorikan tinggi sebanyak 59 orang dan responden dengan kategori rendah sebanyak 5 orang.
4. Hasil penelitian dengan menggunakan uji analisis *Spearman rank* dibantu menggunakan komputersasi diperoleh asil ada hubungan kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025, hal ini dapat dilihat dengan hasil uji *Spearman Rank* memperoleh nilai ($P=0,007$) yang berarti ($P<0,05$) dengan tingkat keeratan $-0,336$.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mengatasi kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak.

2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan serta tambahan refrensi Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Dengan Harga Diri Anak Remaja Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi dan landasan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kekerasan verbal orang tua dengan harga diri anak remaja di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2025.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS, Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Sekaligus Pembimbing dan penguji dua dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I bidang akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sekaligus Ketua Penguji
3. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bagian Perpustakaan, Administrasi Akademik, dan Tata Usaha Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda yang telah menyediakan buku-buku referensi dan membantu kelancaran surat-surat yang terkait dengan kebutuhan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta doa kepada peneliti demi kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Semua teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah banyak berperan serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Farhan, Z., Suharta, D., & Ratnasari, D. (2018). *Faktor-faktor yang melatarbelakangi orang tua melakukan verbal abuse pada anak usia sekolah 6-12 tahun di Kabupaten Garut*. Jurnal Keperawatan Malang, 3(2), 101-108.
2. De Vega, A., Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). *Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence)*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 433-439..
3. Fidayani, R. (2022). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Pada Mahasiswa Pengguna Instagram Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. 1–117.
4. Lete, G. R., Kusuma, F. H. D., & Rosdjana, Y. (2019). *Hubungan antara harga diri dengan resiliensi remaja di panti asuhan bakti luhur malang*. Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 4(1).
5. BPS Daerah Istimewa Yogyakarta (2024). *Usia remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta*
6. Sahira, A. (2024). *ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
7. Armiyanti Iin. (2018). *Pengalaman Verbal Abuse Oleh Keluarga Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 02 Ngaliyan Semarang* (pp. 1–106)
8. Malik, F. U. (2019). *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).